

PENGEMBANGAN ICON BUNGA DI DESA SUMBERDEM SEBAGAI MEDIA PROMOSI BERBASIS LAYOUT ANIMASI 3D

¹Muhammad Andyko, ¹Mohammad Musthofa Al Ansyorie, ¹Muhammad Aris Ichwanto, ¹Eko Suwarno, ¹Vita Ayu Kusuma Dewi, ¹Gamaliel Brian, ¹Fanny Iga Widiastuti, ¹Eva Putri Purbasari, dan ¹Nur Ira Mega Maharani
¹Universitas Negeri Malang

Email : muhammad.andyko.1805216@students.um.ac.id

Abstrak : Untuk masyarakat Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang memiliki kepedulian terhadap lingkungan khususnya dalam meningkatkan kawasan desa yang mempunyai lingkungan asri dan hijau. Untuk menunjang keberhasilan dalam menciptakan kawasan desa yang hijau dan asri, dibutuhkan peran dari berbagai pihak untuk pengembangan kedepannya salah satunya adalah peran dari masyarakat setempat, masyarakat disekitar obyek wisata akan berperan serta untuk memelihara dan mengelola sarana dan prasarana yang telah dibangun. Berdasarkan pengamatan banyak spot wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan baik dalam segi pertanian, peternakan, maupun perkebunan. Untuk lebih memaksimalkan desa dalam konsep bertema bunga, maka perlu diadakan juga dengan tugu icon bertema bunga.

Dalam perjalanan menuju kawasan wisata Sumberdem Asri mempunyai pemandangan yang asri karena melalui kawasan pegunungan yang menyediakan pemandangan yang hijau dan pastinya udara sejuk untuk para wisatawan. Dalam proses pengembangan desa wisata yang menarik maka perlu adanya layout desa wisata yang memudahkan bagi wisatawan untuk menuju spot wisata yang akan dituju. Keseharian masyarakat kawasan daerah Sumberdem juga ramah-ramah yang membuat wisatawan juga merasa nyaman dan senang saat berkunjung dalam kawasan wisata tersebut.

Keywords: Edukasi, Daya Tarik Wisata, Desa Sumberdem

PENDAHULUAN

Obyek pengembangan layout 3D yang berada ada di Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Merupakan desa yang menuangkan konsep desa yang hijau dan asri. Didalam kawasan desa tersebut telah banyak dikembangkan dan difokuskan dalam kawasan wisata, dan juga untuk memaksimalkan potensi yang dipunyai oleh masyarakat dan yang telah ada dalam kawasan daerah sumberdem. Didapatkan informasi bahwa masih terdapat beberapa tempat yang berpeluang untuk dikembangkan dan direalisasikan. Sebagaimana yang diungkapkan Sekretaris Perangkat Desa Sumberdem menyatakan “dengan adanya gambar layout dan juga tugu icon Bunga untuk Kawasan wisata desa sumberdem ini, kami pengelola dapat menambah penataan tempat sesuai titik yang ada digambar ini, sehingga bisa lebih tertata dengan baik”

Kondisi terkini dari Kawasan Kampung Bunga Desa Sumberdem ini telah sedikit mengalami perubahan dimana terdapat tugu yang dimana menandakan simbolis kampung bunga dan tempat penataan baru yang merupakan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh beberapa Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang. Tempat yang ada dilokasi ini diantaranya adalah kawasan/lokasi Icon tugu Kampung Bunga. Semakin meningkatnya tamu / pengunjung ke lokasi Kampung Bungaini tentunya dibutuhkan beberapa ruang tambahan yang dapat memberikan fasilitas ruang spot foto dan simbolis icon tugu yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan dengan melibatkan para pengelola tempat

Animasi 3D adalah animasi yang berwujud 3 dimensi. Meskipun bukan wujud 3D yang sebenarnya, yaitu bukan sebuah obyek 3D yang dapat disentuh dan dirasakan wujud fisiknya, namun dalam wujud 3D dalam layar kaca. Animasi 3D memiliki kedalaman bentuk. Menurut (Bambi Bambang Gunawan et al, 2013). Adapun pengertian Design Layout itu sendiri menurut (eddy harjanto et al, 2003) dikatakan bahwa “perancangan tata letak mencakup desain atau konfigurasi dari bagian-bagian, pusat kerja dan peralatan yang membentuk proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi”. Obyek pengembangan layout 3D yang berada ada di Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Merupakan desa yang menuangkan konsep desa yang hijau dan asri. Didalam kawasan desa tersebut telah banyak dikembangkan dan difokuskan dalam kawasan wisata, dan juga untuk memaksimalkan potensi yang dipunyai oleh masyarakat dan yang telah ada dalam kawasan daerah sumberdem. Hamparan hijau sepanjang perjalanan dengan udara segar penuh oksigen menambah daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi kawasan

sumberdem asri tersebut. Kawasan wisata Sumberdem tersebut mempunyai potensi desa yang dapat menjadi pilihan utama dalam objek wisata bagi pengunjung saat akan menikmati indahny pemandangan di Kota Malang ini. Sebagai kawasan daerah yang mempunyai banyak pilihan spot wisata, maka diperlukan icon dalam spot wisata tersebut. Melihat banyaknya spot wisata yang berada dalam kawasan tersebut, maka lebih indahny lagi jika dalam kawasan tersebut mempunyai tugu sendiri yang menandakan daerah wisata tersebut berbeda dengan kawasan wisata lainnya. Tugu icon bunga merupakan solusi dalam pengembangan daya tarik desa tersebut dan menjadikan desa Sumberdem berbeda dengan kawasan desa lainnya. Murdifin dan Mahfud (2011:433): Tata letak (layout) merupakan salah satu keputusan strategis operasional yang turut menentukan efisiensi operasi perusahaan dalam jangka Panjang.

METODE

Berdasarkan hasil survey di Kawasan Kampung Bunga Desa Sumberdem sudah terdapat Tugu, namun belum adanya Icon Bunga beserta Animasi 3D yang terdapat pada desa tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan agustus 2022 hingga deptember 2022 dengan melibatkan kurang lebih 20 orang dari pihak Desa dan Tim Pengabdian UM dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan berupa survei dan analisa kebutuhan bersama masyarakat didampingi oleh Tim Pengapdian Masyarakat UM, pembuatan icon tugu bunga, serta pemaparan kepada pihak masyarakat, evaluasi, dan pembuatan laporan akhir.

1. Survei dan analisa kebutuhan

Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pengelola kawasan wisata serta pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pelaksanaan pembuatan Icon Bunga di Kawasan Kampung Bunga Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pembuatan icon tugu bunga dan tahap pemasangan dilokasi Kampung Bunga didesa Sumberdem kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. yang dilakukan dengan membuat gambar rancangan teknologi dalam bentuk 3D berdasarkan data hasil survey kebutuhan pada pusat kampung

bunga. Pembuatan gambar rancangan ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain.

Kemudian, Pemaparan kepada pihak yang dilakukan berdasarkan hasil pembuatan rancangan awal pembuatan Icon Bunga. Pemaparan ini dilakukan dihadapan pengelola, pejabat setempat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapat saran dan masukan untuk upaya pengembangan pusat kampung bunga sebagai kampung wisata di Desa Sumberdem.

Selanjutnya, pembuatan revisi gambar icon bunga yang dilakukan setelah mendapatkan saran dan masukan dari hasil pemaparan kepada pihak masyarakat dan pengelola setempat.

3. Tahap Akhir

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini serta pembuatan laporan kegiatan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada program peningkatan daya Tarik wisatawan melalui pengembangan layout animasi 3D Icon Bunga di Desa Sumberdem sebagai upaya dimana dibuat menandakan simbolis kampung bunga dan tempat penataan baru pada kampung bunga agar menarik pada wisatawan.

Pada tahap pertama yaitu survei dan analisis kebutuhan bersama antara pihak Desa Sumberdem dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang yang turut andil dalam pengabdian. Hasil dari tahap ini adalah harapan pihak desa yang ingin membuat suatu Tugu Icon Bunga Desa Sumberdem serta dapat menjadi daya Tarik wisatawan. Oleh karena itu Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang memberikan usulan tentang mengenai penerapan teknologi animasi 3D dan Tugu Icon Bunga. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa hasil dari desain / masterplan layout yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan dan pembangunan untuk ciri khas kawasan wisata daerah Sumberdem, Wonosari.



Gambar 1. Kegiatan Survey dan Analisis Kebutuhan Lokasi Desa Sumberdem

Selanjutnya pada tahap kedua merupakan proses pembuatan desain Tugu Bunga Desa Sumberdem. Pembuatan desain Tugu Bunga Desa Sumberdem menggunakan alat bantu software sketchup untuk membuat 3D.



Gambar 2. Pembuatan Desain Tugu Icon Bunga Menggunakan Alat Bantu *Software Sketchup*

Selanjutnya pada tahap akhir merupakan Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Hasil Perakitan Icon Bunga



Gambar 4. Hasil Pemasangan Icon Bunga di Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari,
Kabupaten Malang



Gambar 5. Pembuatan Video Desai Tugu Icon Bunga Menggunakan Alat Bantu *Software*
Sketchup

SIMPULAN

Pihak Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang Bersama Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang menggunakan teknologi layout animasi 3D serta pembuatan icon bunga guna meningkatkan wisatawan serta menandakan simbolis kampung bunga dan tempat penataan baru dengan memanfaatkan potensi desa. Realisasi pengembangan layout animasi 3D icon kampung bunga yaitu wisata edukasi kampung bunga ini sudah diterima secara positif oleh masyarakat, petani bunga, serta staff desa. Dengan demikian, adanya simbolis tugu icon bunga ini akan dapat pengujung atau wisatawan yang berkunjung di Desa Sumberdem, kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anand, S. K., Hooshyar, M., & Porporato, A. (2020). *Linear layout of multiple flow-direction networks for landscape-evolution simulations*. *Environmental Modelling & Software*, 133, 104804.
- Akurasi Misi Survey. "Cara Menggunakan GPS Geodetik dan Rekomendasi GNSS Terbaik Disini, [https:// akurasi misisurvey.co.id/gps geodetik/](https://akurasi.misisurvey.co.id/gps/geodetik/), Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Surnandri. 2014. "Pengertian Layout", <https://kelasdesain.com/pengertianlayout/>, Diakses pada tanggal 24 Juli 2021.
- Idjudin, A. A. (2011). *Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan*. *Jurnal sumberdaya lahan*, 5(2).
- Yang, J., Guo, A., Li, Y., Zhang, Y., & Li, X. (2019). *Simulation of landscape spatial layout evolution in ruralurban fringe areas: a case study of Ganjingzi District*. *GIScience & remote sensing*, 56(3), 388-405.
- Sumardi, I dan A. Pudjoartanto.1983.Struktur dan Perkembangan Tumbuhan. UGM : Yogyakarta.
- Nuurfhatier, A. (2017). *Perancangan Video Blog Sebagai Media Promosi Desa Wisata Kreet*. *Jurnal Komunikasi*,

Orvilla, S., & Santoso, F. (2018). *Perancangan Visual Environment Bertemakan Kampung Warna - Warni Di Indonesia Dalam Film Pendek Animasi " Corazón ."* Jurnal Desain, 5(2).

Eddy Herjanto. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Grasindo.

Gunawan, Bambi Bambang, 2013, *Nganimasi Bersama Mas Be*, Jakarta:Elex Media Computindo.

Haming, Murdifin dan Mahfud Nurnajamuddin. 2011. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. (edisi ketiga). Jakarta : Bumi Aksara.